

**NASKAH PUBLIKASI (*MANUSCRIPT*)**

**HUBUNGAN PERILAKU CUCI TANGAN PAKAI SABUN DENGAN  
KEJADIAN COVID-19 DI ERA *NEW NORMAL* PADA MASYARAKAT  
PUSKESMAS TEMINDUNG**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN HAND WASHING WITH SOAP AND  
THE INCIDENCE OF COVID-19 IN THE NEW NORMAL ERA IN  
SOCIETY TEMINDUNG HEALTH CENTER***

**BELA SAFIRA<sup>1</sup>, AINUR RACHMAN<sup>2</sup>**



**DIAJUKAN OLEH**

**BELA SAFIRA**

**1911102413087**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
KALIMANTAN TIMUR  
2023**

Naskah Publikasi (*Manuscript*)

**Hubungan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Kejadian COVID-19  
di Era *New Normal* pada Masyarakat Puskesmas Temindung**

*The Relationship Between Hand Washing with Soap and the Incidence of  
COVID-19 in the New Normal Era in Society Temindung Health Center*

**Bela Safira<sup>1</sup>, Ainur Rachman<sup>2</sup>**



**DIAJUKAN OLEH**

**Bela Safira**

**1911102413087**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
KALIMANTAN TIMUR  
2023**


## PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

### HUBUNGAN PERILAKU CUCI TANGAN PAKAI SABUN DENGAN KEJADIAN COVID-19 DI ERA NEW NORMAL PADA MASYARAKAT PUSKESMAS TEMINDUNG

Bersama dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi.

Pembimbing

  
Airur Rachman, M. Kes  
NIDN. 1123058301

Peneliti

  
Bela Safira  
NIM. 1911102413087

Mengetahui,

Koordinator Mata Ajar Skripsi

  
Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D  
NIDN. 1108108701

**LEMBAR PENGESAHAN**

**HUBUNGAN PERILAKU CUCI TANGAN PAKAI SABUN DENGAN  
KEJADIAN COVID-19 DI ERA *NEW NORMAL* PADA MASYARAKAT  
PUSKESMAS TEMINDUNG**

**NASKAH PUBLIKASI**

**DI SUSUN OLEH :  
BELA SAFIRA  
1911102413087**

**Diseminarkan dan Diujikan  
Pada tanggal, 14 Juli 2023**

**Penguji I**



**Weldy Andy Arif, M.Kes  
NIDK. 8959440022**

**Penguji II**



**Alnur Rachman, M.Kes  
NIDN. 1123058301**

**Mengetahui,  
Ketua**

**Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat**



**Amalia, M.PH  
NIDN. 1101119301**

**Hubungan Perilaku Mencuci Tangan Pakai Sabun dengan Kejadian COVID-19 di Era New Normal pada Masyarakat Puskesmas Temindung**

*The Relationship Between Hand Washing with Soap and the Incidence of COVID-19 in the New Normal Era in Society Temindung Health Center*

**Bela Safira<sup>1\*</sup>, Ainur Rachman<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

<sup>2</sup>Dosen Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

\*Kontak Email: [safira.6bella@gmail.com](mailto:safira.6bella@gmail.com) dan [ar152@umkt.ac.id](mailto:ar152@umkt.ac.id)

---

**Intisari**

**Tujuan studi:** Untuk mengetahui hubungan perilaku cuci tangan pakai sabun dengan kejadian covid-19 di era new normal pada masyarakat Puskesmas Temindung.

**Metodologi:** Penelitian ini yakni penelitian kuantitatif dengan pendekatan case control. Populasi pada penelitian ini yakni masyarakat yang pernah positif dan negatif Covid-19 di sekitar wilayah Puskesmas Temindung dengan jumlah 245 orang. Dari jumlah populasi tersebut dilakukan perhitungan sampel sehingga diperoleh total 70 sampel. Pembagian kelompok kasus dan kontrol berdasarkan rasio 1:1 yaitu 70 sampel positif Covid-19 dan 70 sampel negatif Covid-19. Teknik pengambilan sampel memakai simple random sampling. Uji statistik dilakukan dengan memakai uji Chi Square untuk menganalisis hubungan antar variabel.

**Hasil:** Hasil study diperoleh p-value = 0,002 ( $p < 0,05$ ) yang menunjukkan adanya hubungan antara perilaku mencuci tangan pakai sabun dengan kejadian covid-19 di era new normal pada masyarakat Puskesmas Temindung.

**Manfaat:** Hasil dari studi ini diharapkan pihak puskesmas yang tepat dapat memanfaatkan informasi ini sebagai bahan pemeriksaan dan pertimbangan agar terbiasa melaksanakan protokol kesehatan perilaku cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar guna pencegahan macam-macam penyakit.

---

**Kata kunci:** Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun, Kejadian COVID-19, Masyarakat

**Abstract**

**Purpose of study:** To find out the relationship between washing hands with soap and the incidence of Covid-19 in the new normal era in the Temindung Community Health Center.

**Methodology:** This research is a quantitative research with a case control approach. The population in this study is people who have been positive and negative for Covid-19 around the Temindung Health Center area with a total of 245 people. From this population, sample calculations were carried out to obtain a total of 70 samples. The division of the case and control groups was based on a 1:1 ratio, namely 70 samples positive for Covid-19 and 70 samples negative for Covid-19. The sampling technique used simple random sampling. Statistical tests were carried out using the Chi Square test to analyze the relationship between variables.

**Results:** The results of the study obtained a p-value = 0.002 ( $p < 0.05$ ) which indicates a relationship between the behavior of washing hands with soap and the incidence of Covid-19 in the new normal era in the Temindung Community Health Center.

**Applications:** The results of this study are hoped that the right puskesmas can use this information as material for examination and consideration so that they are accustomed to implementing the health protocol for good and correct handwashing with soap behavior to prevent various diseases

---

**Keywords:** Handwashing Behavior with Soap, COVID-19 Incident, Society

## 1. PENDAHULUAN

Virus bernama *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) menginfeksi manusia dan hewan. Infeksi saluran pernafasan disebabkan oleh covid-19 pada manusia (Kusuma et al., 2022). Organisasi Kesehatan Dunia mengemukakan Covid-19 sebagai penyakit pandemi global di 12 Maret 2020, setelah awalnya di temukan di Wuhan, Hubei, China, di Desember 2019. Penularan virus Corona lewat droplet yang dikeluarkan saat berbicara, bersin, atau batuk (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Ketika seseorang menyentuh sesuatu yang terinfeksi dan kemudian menyentuh mulut, hidung, ataupun mata mereka tanpa membasuh tangan terlebih dahulu, virus dapat menyebar (Novianti & Afriyani, 2022). Orang yang sudah terpapar virus corona akan menunjukkan berbagai gejala dan infeksi virus Corona

Berdasarkan update data sebaran Covid-19 yang bersumber dari (WHO, 2023) diperoleh data global pada 235 negara yakni sebesar 657.977.736 terkonfirmasi positif dan 6.681.433 meninggal dunia. Sedangkan di Indonesia, sebesar 6.723.201 terkonfirmasi positif dan 160.679 meninggal dunia. Indonesia menduduki peringkat ke-21 se-Asia versi Worldometer menggunakan angka-angka tersebut, dari yang terbesar hingga yang terkecil. Sementara itu, Indonesia berada di peringkat ketujuh se-Asia Tenggara. Di Provinsi Kalimantan Timur, sebesar 167.437 terkonfirmasi positif dan 4.622 meninggal dunia. Kota Balikpapan merupakan salah satu kota di mana kasus Covid-19 paling banyak terjadi di provinsi Kalimantan Timur dan menempati urutan pertama dengan jumlah 834 kasus. Urutan kedua disusul dengan Kota Samarinda sebanyak 425 kasus dan yang ketiga di Kabupaten Kutai Kartanegara sebanyak 423 kasus, data tersebut diperoleh dari website resmi Covid-19. Adapun dari segi penglihatan peneliti dan pemantauan peneliti dari sosial media yaitu Instagram Dinas Kesehatan Kota Samarinda pada tanggal 16 Maret 2023 masih saja mengupdate terus mengenai kasus Covid-19 dan jumlah yang terpapar Covid-19 di Kota Samarinda 30.626 kasus yang terkonfirmasi dan dalam perawatan 2 kasus dan 29.603 dinyatakan sembuh dan 733 dinyatakan meninggal.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dari data kasus Covid-19 yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Samarinda, terdapat tiga puskesmas dengan jumlah kasus Covid-19 tertinggi, yakni Puskesmas Temindung, Puskesmas Samarinda Kota dan Puskesmas Air Putih. Adapun Puskesmas dengan jumlah kasus Covid-19 yang menempati urutan pertama ialah Puskesmas Temindung dengan jumlah 1.786 kasus, kedua terdapat di Puskesmas Samarinda Kota dengan jumlah 910 kasus dan ketiga Puskesmas Air Putih dengan jumlah 896 kasus data tahun 2021. Melihat jumlah kasus terbanyak pada ketiga puskesmas tersebut maka peneliti memilih lokasi penelitian di Puskesmas Temindung Kota Samarinda yang menempati urutan pertama. Adapun berdasarkan data kasus Covid-19 di Puskesmas Temindung tahun 2021 di wilayah kerja Puskesmas Temindung yaitu kelurahan Sungai Pinang Dalam terdapat 709 kasus dan di kelurahan Mugirejo terdapat 386 kasus dan berdasarkan data Puskesmas Temindung tahun 2022 mengenai kasus Covid-19 ini adalah dari kelurahan Sungai Pinang Dalam terdapat 299 kasus dan kelurahan Mugirejo terdapat 114 kasus maka dari itu dari data tahun 2021-2022 mengalami penurunan angka kasus Covid-19 dan juga berdasarkan updatean mengenai kasus covid-19 pada tahun 2023 di wilayah Puskesmas Temindung ini masih termasuk zona kuning.

Salah satu cara menjaga kebersihan tangan dan jari serta menahan penyebaran virus yaitu dengan mencucinya dengan sabun dan air (Isnaini et al., 2020). Tangan yaitu pembawa utama kuman dan dapat menjadi perantara dalam penularan penyakit. Jika dibandingkan dengan mencuci tangan memakai sabun, membasuh tangan memakai air saja terbukti tidak efisien untuk menjaga kesehatan. Disarankan untuk mencuci tangan memakai sabun karena efektif mengangkat minyak serta kotoran yang mengandung kuman penyakit hidup. (Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI, 2018). Menurut penelitian yang dilakukan Fitri Yanti dan Komang Ayi Sukma (2020), Menurut temuan studi tersebut, 7,2% orang yang tidak pakai masker saat beraktivitas, 6,4% orang yang tidak mencuci tangan memakai sabun, dan 34,7% orang yang tidak menjaga jarak minimal 1 meter saat ada ditempat umum berisiko tertular Covid-19. Oleh karena itu, perilaku tersebut diduga berdampak pada risiko penularan Covid-19.

Yang dimaksud dengan *New Normal* yakni perubahan perilaku yang memungkinkan masyarakat untuk tetap menjalani rutinitas setiap hari dengan tetap mengikuti prosedur kesehatan

untuk menghentikan penyebaran Covid-19 (Adisasmita, 2020). Masyarakat di Indonesia harus tetap mematuhi protokol kesehatan untuk menghadapi Covid-19 di masa new normal, salah satunya cuci tangan memakai sabun sebagai upaya menghentikan atau mengurangi penyebaran Covid-19. Perilaku masyarakat memiliki dampak yang signifikan terhadap cara penyebaran Covid-19. Ketidapatuhan masyarakat terhadap penerapan CTPS di masa kenormalan baru diyakini berpotensi berkontribusi pada peningkatan kasus Covid-19 lebih lanjut.

## 2. METODOLOGI

Penelitian observasi analitik dan metodologi kuantitatif keduanya dipakai pada penelitian ini. Case control digunakan dalam gaya metodologi studi ini. Untuk memahami dan mengevaluasi hubungan statistik antara kedua faktor tersebut tanpa pengaruh variabel luar, peneliti mengkaji dua variabel, antara lain perilaku cuci tangan pakai sabun dan kejadian Covid-19. Tujuan penelitian tersebut untuk menunjukkan hubungan cuci tangan pakai sabun dengan kejadian Covid-19 di Puskesmas Temindung pada era kenormalan baru.

## 3. HASIL DAN DISKUSI

### 3.1 Analisis Univariat

Karakteristik Responden

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia (Tahun)	Responden				Total	
		Kasus		Kontrol		N	%
		N	%	N	%		
1	15 – 29	42	60	37	52,9	79	112,9
2	30 – 44	19	27,1	17	24,3	36	51,4
3	45 – 59	9	12,9	16	22,9	25	35,8
<b>Jumlah</b>		70	100	70	100	140	200

Tabel menunjukkan pengelompokan usia responden antara sampel kelompok kasus dan sampel kelompok kontrol. Presentase usia responden pada sampel kelompok kasus yaitu mayoritas berusia 15-29 tahun yakni sebanyak 42 responden (60%), sedangkan usia terendah berada pada kelompok usia 45-59 tahun yakni sebanyak 9 responden (12,9%). Presentase usia responden pada sampel kelompok kontrol yaitu mayoritas berusia 15-29 tahun yakni sebanyak 37 responden (52,9%), sedangkan usia terendah berada pada kelompok usia 45-59 tahun (22,9%).

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis kelamin	Responden				Total	
		Kasus		Kontrol		N	%
		N	%	N	%		
1	Laki-laki	22	31,4	26	37,1	48	68,5
2	Perempuan	48	68,6	44	62,9	92	131,5
<b>Jumlah</b>		70	100	70	100	140	200

Tabel 2 menunjukkan bahwa pada sampel kelompok kasus 48 tanggapan (68,6%) responden berjenis kelamin perempuan yang merupakan mayoritas, sedangkan 22 responden (31,4%) responden berjenis kelamin laki-laki. Dalam sampel responden dari kelompok kontrol, mayoritas adalah perempuan 44 responden, atau (62,9%) sementara laki-laki hanya 26 responden, atau 37,1%.

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Tingkat Pendidikan**

No	Pendidikan	Responden				Total	
		Kasus		Kontrol		N	%
		N	%	N	%		
1	SD	2	2,9	5	7,1	7	10
2	SMP	7	10,0	16	22,9	23	32,9
3	SMA/SMK	47	67,1	39	55,7	86	122,8
4	D3	4	5,7	2	2,9	6	8,6
5	D4/S1	9	12,9	7	10,0	16	22,9
6	S2	1	1,4	1	1,4	2	2,8
<b>Jumlah</b>		70	100	70	100	140	200

Tabel 3 mengungkapkan bahwa 47 responden (67,1%), mayoritas responden dalam sampel kelompok kasus, hanya memiliki pendidikan SMA/SMK, sedangkan hanya satu responden (1,4%), memiliki gelar S2. Mayoritas responden pada sampel kelompok kontrol yaitu 39 responden (55,7%) hanya tamat SMA/SMK, sedangkan hanya satu responden (1,4%) yang bergelar S2

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Perilaku Mencuci Tangan Pakai Sabun**

	Responden				Total	
	Menerapkan		Tidak Menerapkan		N	%
	N	%	N	%		
<b>Perilaku Mencuci Tangan Pakai Sabun</b>	112	80	28	20	140	100

Tabel 4 diketahui sebagian besar responden menerapkan perilaku mencuci tangan pakai sabun yakni sebanyak 112 responden (80%), sedangkan sebagian kecil responden tidak menerapkan perilaku mencuci tangan pakai sabun yakni sebanyak 28 responden (20%).

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kejadian Covid-19**

	Responden				Total	
	Kasus		Kontrol		N	%
	N	%	N	%		
<b>Kejadian Covid-19</b>	70	50	70	50	140	100

Tabel 5 Diketahui sebanyak 140 responden (100%) memiliki kejadian Covid-19 sebanyak 70% pada kelompok sampel kasus dan 50% pada kelompok sampel kontrol, dari total 140 responden.



### 3.2 Analisis Bivariat

**Tabel 6. Tabulasi Silang Hubungan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Kejadian Covid-19**

Perilaku Mencuci Tangan Pakai Sabun	Kejadian Covid-19				OR	95% CI		P value
	Kasus		Kontrol			Lower	Upper	
	n	%	n	%				
Menerapkan	48	68,6	64	91,4	0,205	0,077	0,543	0,002
Tidak Menerapkan	22	31,4	6	8,6				
Total	70	100	70	100				

Berdasarkan hasil analisis data dari tabel di atas, didapat nilai p sebesar  $0,002 < 0,05$  (p 0,05). Berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  di terima, hal itu memperlihatkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara perilaku cuci tangan pakai sabun dengan kejadian Covid-19 di Puskesmas Temindung pada era new normal. Berdasarkan perhitungan odds ratio (OR), nilai OR menunjukkan bahwa responden yang mencuci tangan memakai sabun tidak mengalami risiko paparan 0,205 kali lebih jarang dibandingkan yang tidak (95% CI 0,77-0,543), hal ini ditunjukkan dengan kejadian Covid-19.

### 3.3 Diskusi

Perilaku mencuci tangan pakai sabun yaitu tindakan ataupun aktivitas untuk melindungi diri serta mencegah terjadinya berbagai penyakit. Perilaku mencuci tangan pakai sabun dalam penelitian ini merupakan bentuk penerapan protokol kesehatan pada masyarakat di Puskesmas Temindung sebelum atau sesudah melakukan aktivitas. Menurut Azam et al., (2016) perilaku yaitu tanggapan positif seseorang pada informasi untuk tujuan memelihara atau meningkatkan kesehatan dan mencegah penyakit. Respon positif yang timbul pada masyarakat berpengaruh terhadap penerapan mencuci tangan pakai sabun. Hal itu bisa dilihat pada tabel 3.6 bahwa sebagian besar responden menerapkan perilaku mencuci tangan memakai sabun yakni sebanyak 112 responden (80%). Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa perilaku masyarakat di Puskesmas Temindung menghasilkan respon positif terhadap penerimaan informasi himbauan mencuci tangan pakai sabun. Hal itu sejalan dengan penelitian Azam et al., (2016) yang mayoritas respondennya menerapkan perilaku CTPS. Dalam penelitian tersebut, mayoritas responden melaksanakan CTPS ditandai dengan tingginya angka responden dengan sikap baik. Disiplin menerapkan perilaku mencuci tangan pakai sabun berpengaruh dalam upaya menekan angka kejadian Covid-19. Hal itu dikarenakan tangan sering kali menjadi bagian tubuh yang membawa bakteri dan menularkannya dari satu orang ke orang lain, baik melalui kontak langsung ataupun tidak langsung.

Virus yang dikenal sebagai COVID-19 atau coronavirus mampu menyebabkan sejumlah penyakit, terutama pada manusia atau hewan. Manusia yang mengalami infeksi saluran pernapasan, mulai dari flu dan batuk hingga penyakit yang lebih serius, dipengaruhi oleh jenis virus corona yang berbeda. (WHO, 2021). Dalam penelitian ini pengumpulan data berfokus pada kelompok kasus yang merupakan responden dengan riwayat positif Covid-19 dan kelompok kontrol yang merupakan responden dengan riwayat negatif Covid-19. Dilihat pada tabel 5 bahwa dari total 140 responden (100%) dilakukan pembagian 1:1 menjadi 70 responden (50%) pada kelompok sampel kasus dan 70 responden (50%) pada kelompok sampel kontrol. Hal ini sejalan dengan penelitian Ariana (2022) yang

respondennya terbagi menjadi 60 responden dengan kategori Covid-19 (case) dan 60 responden dengan kategori Tidak Covid-19 (control). Penelitian ini memperoleh data kelompok kasus dari kronologi Covid-19 di Puskesmas Temindung dengan metode peneliti mendatangi rumah-rumah penduduk dan mengisi kuisioner sekaligus memantau kegiatan masyarakat. Data untuk kelompok kontrol dikumpulkan dari penduduk di lingkungan yang sama dengan kelompok kasus. Meskipun telah dilakukan beberapa inisiatif promosi kesehatan berupa penyuluhan kepada masyarakat terkait kewaspadaan kesehatan selama pandemi Covid-19, tetapi secara keseluruhan jumlah kasus Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Temindung pada tahun 2022 masih cukup tinggi yaitu sebanyak 413 kasus. Hal itu bisa disebabkan oleh kurangnya kepatuhan masyarakat terhadap prosedur kesehatan, salah satunya adalah praktik cuci tangan pakai sabun (Nurhadi, 2021).

Berdasarkan tabel 6 Dari total 140 responden, 22 responden (31,4%) pada kelompok kasus tidak menerapkan cuci tangan pakai sabun, dan 48 responden (68,6%) melakukannya, sedangkan pada kelompok kontrol terdapat 6 responden (8,6%) yang tidak mengaplikasikan cuci tangan pakai sabun, dan ada 48 responden (68,6%) yang melakukannya. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa perilaku cuci tangan memakai sabun mempunyai hubungan dengan kejadian Covid-19.

Perhitungan memakai uji chi-square, yang mendapat nilai p value = 0,002 ( $p < 0,05$ ), berfungsi sebagai buktinya. bukti menunjukkan adanya hubungan antara perilaku cuci tangan pakai sabun dengan kejadian Covid-19 di Puskesmas Temindung pada era new normal.

Hasil perhitungan diperoleh nilai OR menunjukkan menurut kejadian Covid-19, responden yang menggunakan kebiasaan cuci tangan pakai sabun tidak menerapkan risiko paparan sebesar 0,205 kali lipat dibandingkan yang menerapkan yaitu (95% CI 0,77-0,543). Di bandingkan dengan mereka yang tidak mengimplementasikan perilaku cuci tangan pakai sabun, untuk mengurangi dampak buruk dari peristiwa Covid-19. Orang yang sering menyentuh barang dan menularkan penyakit ke dirinya sendiri dengan menyentuh mata, hidung, atau mulut tanpa terlebih dulu mencuci tangan dengan sabun adalah salah satu variabel yang bisa meningkatkan prevalensi Covid-19. Selain itu, telah dibuktikan bahwa mencuci tangan dengan sabun serta air mengalir lebih efektif daripada tidak mencuci sama sekali dalam menghindari Covid-19. Hal itu sejalan dengan penelitian Ariana (2022) yang menemukan korelasi substansial antara kejadian COVID-19 dengan cuci tangan pakai sabun, dengan p-value 0,000 ( $p < 0,05$ ). Penelitian Mariz (2020) yang membuktikan kepatuhan cuci tangan pakai sabun mempunyai hubungan yang signifikan dengan kejadian COVID-19 dengan p-value 0,004, mendukung hal serupa. Daryavaria (2021) mengklaim bahwa cuci tangan pakai sabun yaitu kegiatan rutin yang mempunyai pengaruh luar biasa untuk menghindari infeksi infeksi. Mencuci tangan dengan sabun secara berkala diperlukan setelah menggunakan kamar kecil, setelah merawat orang yang sakit, sebelum makan, saat menyiapkan makanan, setelah memegang hewan ataupun kotoran hewan, menyentuh gagang pintu, dan waktu lainnya sesuai kebutuhan.

#### **4. KESIMPULAN**

Hasil identifikasi kejadian Covid-19 di Puskesmas Temindung yaitu kejadian Covid-19 dari total 140 responden terbagi menjadi dua kelompok kasus dan kontrol yakni kelompok kasus dibagi 70 responden maupun kelompok kontrol dibagi 70 responden. Menurut hasil penelitian yang di lakukan di Puskesmas Temindung disimpulkan dari hasil identifikasi di ketahui bahwa perilaku cuci tangan pakai sabun pada Puskesmas Temindung terdapat 48 responden pada kelompok kasus yang menerapkan perilaku cuci tangan pakai sabun dan 22 responden yang tidak menerapkan perilaku cuci tangan pakai sabun, sedangkan pada kelompok kontrol terdapat 64 responden yang menerapkan perilaku cuci tangan pakai sabun dan 6 responden yang tidak menerapkan perilaku cuci tangan pakai sabun. Hasil analisis hubungan perilaku cuci tangan pakai sabun dengan kejadian covid-19 diperoleh p-value = 0,002. Nilai  $p < 0,05$  sehingga dikatakan ada hubungan yang signifikan antara perilaku cuci tangan pakai sabun dengan kejadian Covid-19 pada era new normal di masyarakat Puskesmas Temindung.

## **SARAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Puskesmas Temindung Kota Samarinda, agar bisa memberi informasi edukasi serta pemantauan yang lebih maksimal pada masyarakat mengenai protokol kesehatan.
2. Bagi masyarakat, agar dapat meningkatkan kesadaran diri untuk senantiasa menerapkan perilaku pencegahan Covid-19 di era new normal, dimulai dari menjaga kebersihan diri sendiri seperti menerapkan perilaku mencuci tangan pakai sabun.
3. Bagi peneliti berikutnya, agar bisa memanfaatkan hasil penelitian tersebut sebagai data dasar untuk mendesain dan mengembangkan penelitian menurut temuan

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, penguji dan orang tua penulis yang telah membimbing dan memberikan ilmu, masukan, serta dukungan dalam menyelesaikan proyek KDM (Kolaborasi Dosen Mahasiswa) di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur guna menyelesaikan skripsi mahasiswa dan mempublikasikannya.

## **REFRENSI**

Adiputra, M. S., Ni, W. T., & Ni, P. W. O. (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1–308.

Adisasmita, W. (2020). Beradaptasi Dengan Tantangan Normal Baru New Normal.

Ariana, R. (2022). Hubungan Kepatuhan Memakai Masker Dan Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Kejadian Covid-19. *11(1)*, 1–23.

Azam, A. M., Sumardiyono, & Murti, B. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (Ctps) Pada Smpn 1 Surakarta Dan Smpn 6 Surakarta. *Nexus Kedokteran Komunitas*, 5(2), 68–77.

Daryavaria. (2021). Pentingnya Mencuci Tangan Pakai Sabun Di Masa Pandemi.

Fitri Yanti, & Komang Ayi Sukma. (2020). Gambaran Perilaku Mahasiswa Berisiko Tertular Covid-19 Selama Pandemi Di Kota Kendari. *Miracle Journal Of Public Health*, 3(2), 206–214.

Handayani. (2020). Metodologi Penelitian Sosial. Trussmedia Grafika.

Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). Corona Virus Disease 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40(2).

Irfiah. (2020). Gambaran Health Literacy, Pengetahuan, Kepercayaan, Sikap, Dan Perilaku Oleh Pemilik, Karyawan, Pengunjung Dalam Mencegah Covid-19 Di Kms Jember. *Multidisciplinary Journal*, 3(1), 41.

Isnaini, A., Indah, M. F., & Ishak, N. I. (2020). Hubungan Pengetahuan, Dukungan Orang Tua Dan Guru Dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (Ctps) Pada Siswa Kelas Viii Di Smpn 15 Banjarbaru Tahun 2020. 1–8.

Kemendes Ri. (2020). Kmk Nomor Hk.01.07/Mendes/328/2020 Tentang Panduan Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Di Tempat Kerja. Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2019, 1–39.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Serta Definisi Coronavirus Disease (Covid-19). *Gemas*, 11–45.

Kusuma, U., Surakarta, H., Di, T., New, E. R. A., Di, N. C.-, & Kedawung, D. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Cuci Tangan Di Era New Normal Covid-19 Di Desa Kedawung. 78.

Lestari, A. O. A. W. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pada Masyarakat Kelurahan Pegirian. 7(1).

Mariz, N. (2020). Hubungan Pengetahuan Tentang Covid-19 Dengan Kepatuhan Upaya Pencegahan (Pemakaian Masker, Mencuci Tangan, Dan Physical Distancing) Pada Masyarakat Kota Palembang.

Moniz, D., Trihandini, B., & Rachman, A. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan Covid-19 Pada Era New Normal Di Kelurahan Teluk Dalam. Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi), 7(1), 38–43. <https://doi.org/10.51143/jksi.v7i1.336>

Muhammad Ikhsan. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Masyarakat Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Pada Era New Normal Di Kota Bengkulu. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Masyarakat Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Pada Era New Normal Di Kota Bengkulu, 2(1), 1–5.

# HUBUNGAN PERILAKU CUCI TANGAN PAKAI SABUN DENGAN KEJADIAN COVID-19 DI ERA NEW NORMAL PADA MASYARAKAT PUSKESMAS TEMINDUNG

*by* Bela Safira

---

**Submission date:** 28-Jul-2023 09:15AM (UTC+0800)

**Submission ID:** 2137796537

**File name:** Naskah\_Publikasi\_Bela\_Safira\_1911102413087\_1.docx (63.64K)

**Word count:** 2819

**Character count:** 17225

# HUBUNGAN PERILAKU CUCI TANGAN PAKAI SABUN DENGAN KEJADIAN COVID-19 DI ERA NEW NORMAL PADA MASYARAKAT PUSKESMAS TEMINDUNG

## ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://dspace.umkt.ac.id">dspace.umkt.ac.id</a> Internet Source	3%
2	Endah Rachmawati, Rita Agustina, Dita Fitriani, Elitha M. Uthari. "The Relationship Of Compliance With Wearing Mask And Washing Hands With Soap On The incidence Of COVID-19", Jurnal Ilmu Kesehatan, 2022 Publication	3%
3	<a href="http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id">ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://journals.umkt.ac.id">journals.umkt.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://www.ejurnalmalahayati.ac.id">www.ejurnalmalahayati.ac.id</a> Internet Source	1%
6	Nine Elissa Maharani, Listyani Widyastuti, Sunardi Sunardi. "Hubungan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Kejadian	1%